

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Desain penelitian adalah rencana terstruktur yang dirancang untuk mengarahkan penelitian sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti mencari solusi terhadap tantangan yang mereka hadapi dan mencapai tujuan penelitian, sehingga berfungsi sebagai peta jalan sepanjang upaya penelitian. (sastroasmoro dan Ismael, 2014).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rancangan penelitian bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah dengan menggunakan uji *spearman rank*.

B. Populasi dan Sampel

Pemilihan populasi dan sampel penelitian harus selaras dengan tujuan penelitian untuk memastikan penelitian efektif menjaring populasi dan sampel yang dituju sebagai berikut:

1. Batasan Populasi

Menurut Sugiyono, 2019 populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah inferensi atau generalisasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai objek penelitian di SMPN 39 Samarinda adalah siswa kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 69 siswa.

2. Besar Sampel

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi di SMPN 39 Samarinda yaitu sebanyak 69 siswa dan penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut sebagai teknik sensus. Sugiyono, 2019 sensus atau sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sehingga seluruh anggota dijadikan sampel sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SMPN 39 Samarinda di Jl. P Suryanata, Rt. 16, Gg. Pelajar terletak di Provinsi Kalimantan Timur, di Kota Samarinda, di kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	<i>Bullying</i>	Perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja atau kelompok remaja Individu yang bukan saudara kandung dan memiliki dinamika kekuasaan yang tidak seimbang dan berulang.	Kuesioner yang diambil dari aspek-aspek bullying yaitu: 1. Verbal 2. Indirect 3. Physical	1. <i>Bullying</i> Tinggi: 26-50 2. <i>Bullying</i> Rendah: 1-25	Ordinal
2.	Hasil belajar	kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.	Observasi dan Dokumentasi UTS.	1. Optimal: >60 2. Kurang Optimal: <60	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data, penelitian menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan Depresi akibat Bullying dengan hasil belajar anak kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 39 Samarinda.

Menurut Arikunto, 2010 kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, 2012, uji validitas merupakan sejauh mana kesesuaian antara data sebenarnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti validitas, sebagai ukuran keakuratan dan batasan dalam menilai isi pertanyaan instrumen.

Uji Validitas kuesioner dilakukan di SMP Negeri 36 Samarinda dengan jumlah sampel 30 siswa. Metode pengujian Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Metode ini mengevaluasi hubungan antara skor ordinal dengan validitas setiap item pertanyaan dengan cara membandingkannya dengan membandingkannya dengan skor ordinal komprehensif item tersebut, kita dapat menentukan

validitasnya. Jika koefisien korelasi positif maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika negatif, maka item tersebut dianggap tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan yang lebih sesuai. Proses penentuan nilai korelasi berlangsung dalam rumusnya, dimana:

r = Mewakili koefisien korelasi.

n = Menunjukkan ukuran sampel.

$\sum X$ = Menandakan total skor item.

$\sum Y$ = Adalah singkatan dari total skor jawaban.

$\sum X^2$ = Sesuai dengan jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$ = Mewakili jumlah kuadrat total skor jawaban.

$\sum XY$ = Menunjukkan hasil kali kumulatif skor jawaban suatu soal dikalikan skor total.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen adalah nilai indeks validitasnya $\leq 0,3$.

Menurut Sugiyono pada tahun 2012, ketika koefisien korelasi product moment melampaui nilai r tabel yang telah ditentukan, berarti seluruh pernyataan yang tingkat korelasi di bawah 0,3 perlu direvisi karena dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, 2012 Pengujian reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran ketika diterapkan pada subjek

yang sama, memastikan dihasilkannya data yang konsisten.

Untuk mengevaluasi reliabilitas, seluruh pernyataan secara kolektif dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode split-half, dan hasilnya tercermin dalam nilai Korelasi Antar Bentuk. Apabila "r" hitung melebihi nilai "r" kritis (r-tabel), maka instrumen dianggap andal. Alternatifnya, membandingkannya dengan ambang batas 0,3, "r" yang lebih besar dari 0,3 dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, jika "r" yang dihitung berada di bawah nilai "r" kritis, maka instrumen tersebut dikategorikan tidak dapat diandalkan. Saat menggunakan Alpha Cronbach untuk pengujian reliabilitas, nilai Alpha diperiksa, dan jika melampaui nilai kritis "r", biasanya 0,7, instrumen tersebut dianggap andal.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Menurut Sugiyono, 2018 Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang

spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung di tempat khususnya di kelas VII, VIII, dan IX, Pemanfaatan metode pengumpulan data observasional digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengisian kuesioner.

b) Kuesioner

Metode kuesioner melibatkan tindakan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden, disertai dengan serangkaian pilihan jawaban yang disediakan.. Menurut Sugiyono, 2017 kuesioner adalah teknik pengumpulan suatu data yang dilakukan dengan memberikan responden serta serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah cara efektif untuk peneliti mengumpulkan data Ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel-variabel yang perlu mereka nilai dan hasil yang dapat mereka antisipasi berdasarkan masukan responden, ketika menerapkan metode ini, peneliti akan langsung memperoleh data yang akan dibutuhkan lantaran metode ini memerlukan kontak antara peneliti dan responden secara langsung.

Dari penjelasan di atas, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden langsung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 39 Samarinda yang berjumlah 69 siswa.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi, baik dokumen tertulis maupun gambar. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:220) mengatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, data yang diperoleh dengan Teknik dokumentasi berupa skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data dokumentasi berupa nilai rapor yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses penyampaian materi dikelas yang terdiri dari penilaian berbasis kelas dan penilaian ujian kompetensi. Yuli

Setiawan dan Sudarto (2014:57).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang sebelumnya. Data sekunder dalam peneliti ini adalah jurnal, artikel, buku-buku, literatur serta situs internet terkait dengan penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisa univariat

Menurut Notoatmodjo 2018:182 analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standard deviasi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Tujuan dari menggunakan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan *bullying* dengan hasil belajar anak dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rank*

Uji *Spearman's Rank*, Menurut Sugiyono, 2010 korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{(n^3 - n)}$$

Keterangan:

rs: Koefisien korelasi Spearman

d : Ketidaksamaan antara X dan Y

N : Jumlah pasangan (data)

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat pada tahun 2014, etika penelitian berperan penting dalam mencegah perilaku tidak etis dalam proses penelitian, dan hal ini menyangkut penerapan prinsip-prinsip berikut:

1. Formulir Persetujuan yang Diinformasikan

Dokumen persetujuan berisi penjelasan komprehensif mengenai penelitian, termasuk tujuan, prosedur, potensi manfaat, dan risiko terkait. Bahasa yang digunakan dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dimengerti, sehingga memastikan bahwa peserta mengetahui sepenuhnya bagaimana penelitian akan dilakukan. Peserta dengan sukarela

dan sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, penelitian ini menahan diri untuk tidak mengungkapkan identitas partisipan; sebaliknya, sistem pengkodean digunakan untuk mengidentifikasi mereka.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti menjaga data individu dan temuan penelitian dengan melaporkan data dalam bentuk agregat atau kelompok, daripada mengungkapkan informasi yang terikat pada individu tertentu.

4. Partisipasi Sukarela

Peneliti memastikan bahwa partisipan terlibat dalam penelitian secara sukarela, tanpa segala bentuk paksaan atau tekanan langsung, sehingga menjunjung tinggi prinsip partisipasi sukarela.

J. Jalannya Penelitian

Tahap-tahapan jalan penelitian sebagai berikut:

1. Pengajuan judul penelitian, penyesuaian skripsi penelitian.
2. Melakukan permohonan perizinan studi pendahuluan kepada kepala sekolah SMPN 39 Samarinda dengan menggunakan surat izin yang ditanda tangani oleh ketua prodi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3. Setelah kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan studi pendahuluan penelitian di SMPN 39 Samarinda maka peneliti dapat melakukan penelitian.
4. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan surat permohonan kepada SMPN 39 Samarinda untuk mendapatkan data keperluan penelitian. Setelah disetujui peneliti melakukan observasi yaitu jalanya pengisian angket untuk mengetahui masalah yang ada di sekolah tersebut.
5. Setelah semua data di dapatkan selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan skripsi dan disidangkan oleh penguji.
6. Peneliti melakukan ujian seminar skripsi.
7. Peneliti melakukan perbaikan skripsi.
8. Peneliti mengumpulkan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2

No.	Kegiatan	Okt	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian							
2.	Perijinan dan pengajuan penelitian							
3.	Penyusunan dan pengajuan judul proposal							

4.	Pengajuan proposal penelitian							
5.	Pengumpulan data dan Analisa data							
6.	Pengolahan data dan analisis data							
7.	Penyusunan proposal							
8.	Revisi proposal							
9.	Seminar proposal							
10.	Perbaikan proposal							
11.	Penelitian							
12.	Seminar hasil							